

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS NANAS
SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN PETANI
DI LAHAN GAMBUT DESA TANJUNG SERANG
KECAMATAN KAYU AGUNG KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

***STRATEGY FOR PINEAPPLE AGRIBUSINESS
DEVELOPMENT AS A SOURCE OF FARMERS REVENUE IN
THE PEAT LAND OF TANJUNG SERANG VILLAGE
KECAMATAN KAYU AGUNG KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR***



**Agung Pradana
05011181520014**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

RINGKASAN

AGUNG PRADANA. Strategi Pengembangan Agribisnis Nanas Sebagai Sumber Pendapatan Petani Di Lahan Gambut Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibimbing oleh **IDHAM ALAMSYAH** dan **LIFIANTI**).

Rendahnya pendapatan petani nanas di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir dipengaruhi juga oleh harga nanas yang rendah di tingkat petani. Rendahnya harga ini karna adanya peran pedagang secara sepihak dalam menilai dan menentukan harga nanas petani, sementara petani hanya sebagai penerima harga dan tidak dapat berbuat banyak karna ketergantungan pada pedagang. Selain itu juga petani tidak memiliki informasi pasar yang lengkap padahal tinggi rendahnya harga jual nanas tergantung dari informasi pasar. Oleh karna itu penelitian ini bertujuan untuk (1) Menghitung pendapatan usahatani nanas di lahan gambut, (2) Menganalisis pendapatan petani dari usahatani nanas terkait kebutuhan hidup layak (KHL) petani dan (3) Menganalisis strategi yang tepat untuk pengembangan agribisnis nanas di lahan gambut Desa Tanjung Serang, Kabupaten Kayu Agung Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Oktober 2019. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa di desa tersebut mayoritas mempunyai usahatani nanas. Metode penelitian adalah metode studi kasus, sedangkan metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode two stage sensus. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan rata-rata petani nanas di lahan gambut dengan luas 1 hingga 4 hektar adalah 6.782.106,52 rupiah per bulan dengan standar kebutuhan hidup keluarga petani nanas rata-rata 3.858.444,40 rupiah per bulan, maka secara sistematis petani nanas di Desa Tanjung Serang sudah bisa memenuhi standar kebutuhan hidup layak. Posisi strategis strategi pengembangan nanas di Desa Tanjung Serang Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir berada pada daerah kuadran II yang mendukung strategi diversifikasi produk berdasarkan matrik posisi analisis SWOT. Strategi ini lebih fokus kepada strategi STRENGTHS - THREATS (ST), yaitu memanfaatkan iklim dan lahan yang mendukung dan sarana produksi untuk meningkatkan hasil produksi nanas. Dengan meningkatnya produksi nanas di perlukan teknologi untuk mendapatkan nilai tambah untuk mengatasi produk pesaing sehingga penerimaan petani nanas meningkat.

Kata kunci: khl, pendapatan, petani, strategi agribisnis nanas.

SUMMARY

AGUNG PRADANA. Pineapple Agribusiness Development Strategy as a Source of Farmer Income in Peatlands in Tanjung Serang Village, Kayu Agung District, Ogan Komering Ilir Regency. (Supervised by **IDHAM ALAMSYAH** and **LIFIANTI**).

The low income of pineapple farmers in Tanjung Serang Village, Kayu Agung Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency is also affected by the low pineapple prices at the farm level. The low price is due to the unilateral role of traders in assessing and determining the price of pineapple farmers, while farmers are only recipients of prices and cannot do much because of dependence on traders. In addition, farmers do not have complete market information, even though the high and low prices of pineapple sales depend on market information. Therefore, this study aims to (1) Calculate pineapple farming income on peatlands, (2) Analyze farmers' income from pineapple farming related to the needs of decent living (KHL) farmers and (3) Analyze appropriate strategies for the development of pineapple agribusiness on peatlands Tanjung Serang Village, Kayu Agung Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted in March-October 2019. The site selection was done purposively with the consideration that in the village the major may have pineapple farming. The research method is a case study method, while the sampling method is done by the two stage census method. The data collected consists of primary data and secondary data. Based on the results of the study, the average income of pineapple farmers on peatlands with an area of 1 to 4 hectares is 6,782,106.52 rupiah per month with the standard of living needs of pineapple farmer families an average of 3,858,444.40 rupiah per month, then systematically Pineapple farmers in Tanjung Serang Village can meet the standard of living needs. The strategic position of the pineapple development strategy in Tanjung Serang Kayu Agung Village, Ogan Komering Ilir Regency is in quadrant II area which supports the product diversification strategy based on the SWOT analysis position matrix. This strategy is more focused on STRENGTHS - THREATS (ST) strategy, which is utilizing the climate and land that supports and production facilities to increase pineapple production. With the increase in pineapple production, technology is needed to get added value to overcome competing products so that pineapple farmer acceptance increases.

Keywords: farmers, income, khl, pineapple agribusiness strategies.

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS NANAS SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN PETANI DI LAHAN GAMBUT DESA TANJUNG SERANG KECAMATAN KAYU AGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Agung Pradana
05011181520014**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS NANAS
SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN PETANI DI LAHAN
GAMBUS DESA TANJUNG SERANG KECAMATAN
KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI


Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Agung Pradana
05011181520014**

Pembimbing I

**Indralaya, Desember 2019
Pembimbing II**


**Dr. Ir. Adham Alamsyah, M.Si.
NIP 195905151988101001**


**Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP 196806141994012001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**


**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul “Strategi Pengembangan Agribisnis Nanas Sebagai Sumber Pendapatan Petani Di Lahan Gambut Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Agung Pradana telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Desember 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si
NIP. 195905151988101001

Ketua



2. Ir. Yulius, M.M
NIP. 195907051987101001

Sekretaris



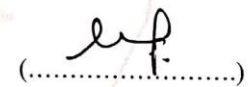
3. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP. 195811111984031004

Anggota



4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Anggota



Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Desember 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Pradana
NIM : 05011181520014
Judul : Strategi Pengembangan Agribisnis Nanas Sebagai Sumber
Pendapatan Petani Di Lahan Gambut Desa Tanjung Serang
Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2020

Yang membuat pernyataan



Agung Pradana

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Pradana
NIM : 05011181520014
Judul : Strategi Pengembangan Agribisnis Nanas Sebagai Sumber
Pendapatan Petani Di Lahan Gambut Desa Tanjung Serang
Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2020
Yang membuat pernyataan

Agung Pradana

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Agung Pradana dilahirkan di Duri pada tanggal 7 Juni 1997. Merupakan anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan Susanto dan Yusnawati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negri 19 Balik Alam, Mandau, Kabupaten Bengkalis pada tahun 2009, Sekolah Menengah Pertama Negri 15 Mandau, Kabupaten Bengkalis pada tahun 2012 dan Sekolah Menengah Atas Negri 9 Bandar Lampung.

Sekarang penulis terdaftar sebagai mahasiswa di program studi agribisnis fakultas pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2015 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Agribisnis Nanas Sebagai Sumber Pendapatan Petani Di Lahan Gambut Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian. Usaha penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta saran dari semua pihak. Pada Kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta, ibu, ayah, serta kakak. Terima kasih atas perhatian, kasih sayang dan doanya.
2. Bapak Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si dan Ibu Dr.Ir.Hj. Lifianthi, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu.
4. Seluruh Staf Pegawai Mbak Dian, Mbak Sherli, Kak Bayu dan Kak Ari buat bantuanya selama ini.
5. Seluruh teman kosn yang telah menghabiskan waktu bersama saat di kosn.
6. Seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2015 untuk canda tawa selama masa perkuliahan semoga kita semua sukses di dunia dan di akhirat dan di pertemuan di lain waktu.
7. Seluruh teman-teman Agribisnis untuk canda tawa selama masa perkuliahan semoga kita semua sukses dan di pertemuan di lain waktu.

Penulis menyadari bahwa di dalam pembuatan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh Karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk dijadikan masukan bagi penulis dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Indralaya, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB 1. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3. Tujuan..... | 5 |
| 1.4. Kegunaan..... | 5 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN..... | 6 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka..... | 6 |
| 2.1.1. Konsepsi Lahan Gambut..... | 6 |
| 2.1.2. Konsepsi Tanaman Nanas..... | 8 |
| 2.1.3. Konsepsi Produksi..... | 9 |
| 2.1.4. Konsep Biaya Produksi..... | 9 |
| 2.1.5. Konsep Faktor-Faktor Produksi..... | 10 |
| 2.1.6. Konsep Penerimaan dan Pendapatan..... | 12 |
| 2.1.7. Konsep Kebutuhan Hidup Layak..... | 12 |
| 2.1.8. Konsep Analisis SWOT..... | 14 |
| 2.2. Model Pendekatan..... | 16 |
| 2.3. Hipotesis..... | 17 |
| 2.4. Batasan Operasional..... | 17 |
| BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN..... | 19 |
| 3.1. Tempat Dan Waktu..... | 19 |
| 3.2. Metode Penelitian..... | 19 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh..... | 19 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data..... | 20 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data..... | 20 |

| | Halaman |
|--|---------|
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 28 |
| 4.1. Keadaan Umum Wilayah | 28 |
| 4.1.1. Geografi Dan Batasan Wilayah Administrasi | 28 |
| 4.1.2. Topografi Dan Iklim | 28 |
| 4.1.3. Kependudukan..... | 29 |
| 4.1.4. Mata Pencarian..... | 29 |
| 4.1.5. Sarana Dan Prasarana..... | 30 |
| 4.1.6. Karakteristik Petani Contoh | 30 |
| 4.1.6.1. Karakteristik Umur..... | 31 |
| 4.1.6.2. Tingkat Pendidikan Petani | 31 |
| 4.1.7. Keadaan Umum Usahatani Nanas | 32 |
| 4.2. Analisis Pendapatan Usahatani Nanas Di Desa Tanjung Serang..... | 34 |
| 4.2.1. Biaya Tetap | 34 |
| 4.2.2. Biaya Variabel..... | 35 |
| 4.2.3. Total Biaya Produksi..... | 37 |
| 4.2.4. Penerimaan..... | 37 |
| 4.2.5. Pendapatan | 38 |
| 4.3. Analisis Kebutuhan Hidup Layak (KHL) | 38 |
| 4.4. Strategi Pengembangan Agribisnis Nanas | 41 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 47 |
| 5.1. Kesimpulan | 47 |
| 5.2. Saran..... | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA. | 49 |
| LAMPIRAN..... | 51 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1. Model pendekatan diaramatik | 16 |
| Gambar 3.1. Kuadran SWOT..... | 26 |
| Gambar 4.1. Diagram standar kehidupan layak..... | 41 |
| Gambar 4.2. Matriks <i>grand strategy</i> | 45 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1. Produksi nanas Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 | 2 |
| Tabel 3.1. Kriteria klasifikasi umur anggota keluarga | 22 |
| Tabel 3.2. Matriks SWOT | 23 |
| Tabel 3.3. Matriks efe dan ife | 24 |
| Tabel 3.4. Rating faktor internal dan faktor eksternal | 25 |
| Tabel 4.1. Penduduk berdasarkan jenis kelamin Desa Tanjung Serang . | 29 |
| Tabel 4.2. Mata pencaharian di Desa Tanjung Serang | 29 |
| Tabel 4.3. Tingkat umur petani contoh di Desa Tanjung Serang | 31 |
| Tabel 4.4. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Tanjung Serang .. | 32 |
| Tabel 4.5. Daftar harga jual nanas di Desa Tanjung Serang | 34 |
| Tabel 4.6. Rata-rata biaya tetap usahatani nanas Desa Tanjung Serang . | 34 |
| Tabel 4.7. Rata-rata join cost biaya tetap usahatani nanas di Desa Tanjung Serang | 34 |
| Tabel 4.8. Rata-rata biaya variable petani di Desa Tanjung Serang | 36 |
| Tabel 4.9. Rata-rata biaya total produksi usahatani nanas di Desa Tanjung Serang. | 37 |
| Tabel 4.10. Rata-rata produksi petani nanas di Desa Tanjung Serang | 37 |
| Tabel 4.11. Rata-rata pendapatan petani nanas di Desa Tanjung Serang . | 38 |
| Tabel 4.12. Komponen dan persentase standar khl Desa Tanjung Serang | 39 |
| Tabel 4.13. Rata standar khl berdasarkan klasifikasi umur anggota keluarga petani di Desa Tanjung Serang | 39 |
| Tabel 4.14. Selisih rata-rata pendapatan petani dari usahatani nanas standar khl di Desa Tanjung Serang | 40 |
| Tabel 4.15. Rata-rata pendapatan petani di atas khl dan di bawah Khl dari usahatani nanas di Desa Tanjung Serang | 40 |
| Tabel 4.16. Matrik faktor strategi eksternal (efas) | 42 |
| Tabel 4.17. Matrik faktor strategi internal (ifas) | 43 |
| Tabel 4.18. Matriks SWOT | 45 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten OKI | 53 |
| Lampiran 2. Denah Lokasi Kecamatan Kayu Agung | 54 |
| Lampiran 3. Identitas Petani Contoh Usahatani Nanas Desa Tanjung Serang | 55 |
| Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat Handspayer dalam Usahatani Nanas Tumpangsari di Desa Tanjung Serang..... | 56 |
| Lampiran 5. Biaya Penyusutan Alat Gerobak Sorong Petani Contoh Usahatani Nanas Tumpangsari di Desa Tanjung Serang..... | 57 |
| Lampiran 6. Biaya Penyusutan Alat Parang Petani Contoh Usahatani Nanas Tumpangsari di Desa Tanjung Serang | 58 |
| Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat Cangkul Petani Contoh Usahatani Nanas Tumpangsari di Desa Tanjung Serang | 59 |
| Lampiran 8. Biaya Penyusutan Alat Arit Petani Contoh Usahatani Nanas Tumpangsari di Desa Tanjung Serang | 60 |
| Lampiran 9. Total Biaya Tetap Petani Contoh Usahatani Nanas Tumpangsari di Desa Tanjung Serang | 61 |
| Lampiran 10. Biaya Variabel Petani Contoh Usahatani Nanas Tumpangsari di Desa Tanjung Seran..... | 62 |
| Lampiran 11. Total Biaya Variabel Petani Contoh Usahatani Nanas Tumpangsari di Desa Tanjung Serang | 64 |
| Lampiran 12. Total Biaya Produksi Petani Contoh Usahatani Nanas Tumpangsari di Desa Tanjung Serang | 65 |
| Lampiran 13. Produksi Petani Contoh Usahatani Nanas Tumpangsari di Desa Tanjung Serang..... | 66 |
| Lampiran 14. Penerimaan Petani Contoh Usahatani Nanas Tumpangsari di Desa Tanjung Serang..... | 67 |
| Lampiran 15. Pendapatan Petani Contoh Usahatani Nanas Tumpangsari di Desa Tanjung Serang..... | 68 |
| Lampiran 16. Standard KHL di Desa Tanjung Serang | 69 |
| Lampiran 17. Standard Kebutuhan Kehidupan Layak (KHL) Perkepala di Desa Tanjung Serang..... | 72 |
| Lampiran 18. Selisih Kebutuhan Kehidupan Layak (KHL) Perkepala di Desa Tanjung Serang..... | 73 |

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 19. Skoring Analisis SWOT Usahatani Nanas Di Desa Tanjung Serang..... | 74 |
| Lampiran 20. Bobot Analisis SWOT Usahatani Nanas Di Desa Tanjung Serang..... | 75 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan jumlah penduduk akan berpengaruh terhadap tingginya permintaan kebutuhan ruang, berupa kebutuhan pemukiman, sarana prasarana dan lain-lain. Permintaan ruang yang semakin banyak tentu memerlukan lahan untuk menampung kebutuhan dan keinginan penduduk. Lahan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat memiliki luas terbatas, karena tidak semua jenis lahan dapat dimanfaatkan. Apabila terjadi perubahan penggunaan lahan, maka pemanfaatan lahan pun akan berubah pula. Bentuk mata pencarian dan kebutuhan berasal dari berbagai bentuk penggunaan lahan. Misalnya, mata pencarian petani tentu terkait dengan lahan pertanian sedangkan lahan setiap tahunnya mengalami penurunan akibat alih fungsi lahan (Sihombing, 2014).

Lahan produktif semakin berkurang yang menyebabkan penggunaan lahan sub-optimal/marjinal seperti lahan rawa gambut menjadi pilihan petani untuk bertani (Lestari, 2017). Lahan gambut merupakan ekosistem yang unik yang mempunyai peranan penyedia jasa lingkungan yang tinggi. Lahan gambut yang dalam keadaan alaminya berkesuburan rendah, dapat di ubah menjadi lahan yang produktif yang dapat memberikan tingkat keuntungan menyamai tanah mineral. Semakin dalam tanah gambut dan semakin jauh lahan gambut dari sungai, maka semakin sedikit pengaruh tanah mineral dan semakin tinggi kandungan organikya. Setiap satu meter ketebalan tanah gambut menyimpan antara 400-700 ton C/ha. Selain mengandung C yang sangat tinggi, tanah gambut juga mengandung unsur hara makro P, K, Ca, Mg, dan unsur mikro Cu, Zn, Mn, dan Fe sangat rendah sehingga rendahnya kesuburannya kadar abu (kadar bahan non organik). Semakin tinggi kadar abu, maka semakin baik kesuburan tanah gambut tersebut (Agus, 2014). Lahan gambut yang dapat dimanfaatkan yaitu lahan gambut yang telah memiliki *drainase* yang baik. Namun, tidak semua lahan rawa gambut dapat dialih fungsikan menjadi lahan pertanian karena terdapat kawasan lindung yang ditujukan untuk konservasi (ketebalan gambut > 3 meter) (Lestari, 2017). Menurut Nijiyati (2005) Indonesia memiliki luas tanah gambut segitar

10.586.000 Ha yang tersebar di 22 provinsi. Sementara Sumatra Selatan sendiri memiliki tanah gambut seluas 1.484.000 Ha.

Salah satu tanaman yang dapat ditanam di lahan gambut yaitu nanas. Dikarnakan tanaman nanas merupakan tanaman yang adiptif pada lahan rawa gambut yang telah mempunyai drainase yang baik dan tanaman nanas memiliki toleransi keasaman tinggi yaitu PH 3 meskipun hasil produksinya tidak sebaik di lahan mineral atau lahan kering (Noor, 2015).

Nanas (*Ananas comosus L*) merupakan salah satu komoditi unggulan buah-buahan di Indonesia. Luas areal perkebunan nanas di Indonesia pada tahun 2015 sekitar 14.694 Ha dengan produksi 1.729.600 Ton (Kementerian pertanian, 2017). Jika dibandingkan dengan Sumatra Selatan pada tahun 2015 menyumbang produksi nanas sebesar 575.211 Ton dari produksi total di Indonesia dan Ogan Komerling Ilir menyumbang produksi nanas sebesar 1.869 Ton (BPS, 2016).

Tabel 1.1. Produksi nanas Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015

| No. | Kabupaten/Kota | Produksi Nanas (Ton) |
|--------------------------------|----------------------------|----------------------|
| 1. | Ogan Komerling Ulu | 3.263 |
| 2. | Ogan Komerling Ilir | 1.869 |
| 3. | Muara Enim | 164.808 |
| 4. | Lahat | 367 |
| 5. | Musi Rawas | 11.209 |
| 6. | Musi Banyuasin | 652 |
| 7. | Banyuasin | 5.396 |
| 8. | Ogan Komerling Ulu Selatan | 10 |
| 9. | Ogan Komerling Ilir Timur | 329 |
| 10. | Ogan Ilir | 320.379 |
| 11. | Empat Lawang | 26 |
| 12. | Penukal Abab Lematang Ilir | 440 |
| 13. | Musi Rawas Utara | 258 |
| 14. | Palembang | 99 |
| 15. | Prabumulih | 65.846 |
| 16. | Pagaralam | 0 |
| 17. | Lubuk linggau | 260 |
| Produksi Nanas Sumatra Selatan | | 575.211 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2016

Sektor pertanian merupakan yang paling memiliki potensi yang besar dalam penggunaan lahan, dan memiliki peranan paling penting bagi kehidupan dan perekonomian masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kenyataan ini terlihat dari besarnya kontribusi sektor pertanian dalam PDRB (*Produk Domestik Regional Bruto*) atas dasar harga yang berlaku Kabupaten Ogan Komering Ilir 2015 yaitu sebesar 13.204.868,6 miliar rupiah atau 60,48 persen dari PDRB total Kabupaten Ogan Komering Ilir disumbang dari sektornya (BPS, 2018). Dari data di atas dapat kita lihat sektor pertanian merupakan mata pencarian terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Salah satu daerah di Sumatra Selatan penghasil nanas yaitu Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir yang menanam tanaman nanas di lahan rawa gambut. Petani di lahan gambut ini pada mulanya di bimbing untuk menanam sawit dikarenakan tanaman sawit belum menghasilkan, maka untuk memenuhi kebutuhan hidup petani maka ditanamlah tanaman nanas di antara tanaman sawit. Hasil produksi usahatani nanas yang cukup melimpah di Desa Tanjung Serang ini dan melalui usahatani nanas ini dapat meningkatkan pendapatan petani di Desa Tanjung Serang. Komoditi nanas di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir ini sangat besar pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat dan juga sangat menentukan sekali bagi perekonomian masyarakat yang mayoritas bermata pencarian sebagai petani nanas. Nanas sendiri merupakan komoditi utama di daerah ini sehingga pada tahun 2017 pemerintah melakukan program Revitalisasi Ekonomi Swakelola Budidaya nanas menggunakan dana APBN 2017.

Masyarakat petani nanas di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir pada umumnya hanya memproduksi nanas yang dihasilkan dari kebun mereka sendiri, masyarakat kurang memperhatikan teknologi produksi dalam mengolah kebun sebagai sumber pendapatan. Sementara diversifikasi produk nanas hanya dikembangkan oleh perusahaan swasta yang sudah melakukan diversifikasi produk seperti selai nanas, minuman rasa nanas, keripik nanas, dan lain-lain.

Dalam pengembangan agribisnis usaha nanas di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir sebaiknya memanfaatkan

sarana produksi dengan baik seperti dalam pemeliharaan jenis bibit nanas untuk di tanam dengan melengkapi prasarana yang diperlukan. Selain sub-sistem produksi dan pemasaran hasil produksinya, sebenarnya sub-sistem pengolahan merupakan penyumbang pendapatan petani yang cukup besar melalui pengolahan aneka produk nanas dan turunannya, namun kegiatan pada sub-sistem produksi ini masih belum berkembang di tingkat petani karna terhambat faktor penguasaan teknologi, permodalan, manajemen dan tidak mengetahui pangsa pasar.

Rendahnya pendapatan petani nanas di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir dipengaruhi juga oleh harga nanas yang rendah di tingkat petani. Rendahnya harga ini karna adanya peran pedagang secara sepihak dalam menilai dan menentukan harga nanas petani, sementara petani hanya sebagai penerima harga dan tidak dapat berbuat banyak karna ketergantungan pada pedagang. Selain itu juga petani tidak memiliki informasi pasar yang lengkap padahal tinggi rendahnya harga jual nanas tergantung dari informasi pasar. Oleh karna itu berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya strategi pengembangan agribisnis nanas sebagai sumber pendapatan petani di lahan gambut Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka pemmasalahan yang di dapat untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Berapa pendapatan usahatani nanas di lahan gambut Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Apakah pendapatan petani dari usahatani nanas dapat memenuhi kebutuhan hidup layak petani nanas di lahan gambut Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Bagaimana strategi yang tepat untuk pengembangan agribisnis nanas di lahan gambut Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3. Tujuan

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung pendapatan usahatani nanas di lahan gambut Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menganalisis pendapatan petani dari usahatani nanas terkait kebutuhan hidup layak petani nanas di lahan gambut Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Menganalisis strategi yang tepat untuk pengembangan agribisnis nanas di lahan gambut Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4. Kegunaan

Adapun kegunaan yang dapat peneliti berikan di dalam skripsi ini adalah:

1. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan yang terkait dengan tingkat pendapatan petani nanas beserta program-program pendukungnya.
2. Sebagai masukan bagi petani nanas dalam mengembangkan usahanya.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F., M. Anda., A. Jamil., dan Masganti., 2014. *Lahan Gambut Indonesia Pembentukan, Karakteristik, dan Potensi Mendukung Ketahanan Pangan*. Bogor : Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian.
- Arayana, M., 2007. *Prospek Pengembangan Tanaman Nanas Berbasis Potensi Lahan Dan Kelayakan Finansial Studi Kasus Di Kabupaten Subang*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Arifin., 2015. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Makassar : CV. Mujahid press.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional., 2000. *Sisten Informasi Manajemen Pembangunan di Perdesaan*. <http://www.ristek.go.id>. Diakses pada tanggal 29 Januari 2019.
- Badan Pusat Statistik., 2016. *Luas Lahan Gambut Menurut Penggunaan di Sumatera Selatan*. Sumatera Selatan : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik., 2016. *Statistik Buah-Buahan dan Sayuran Sumatera Selatan 2015*. Sumatera Selatan : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik., 2018. *Kabupaten Ogan Ilir dalam Angka*. Sumatera Selatan : Badan Pusat Statistik.
- Buzalmi., 2004. *Analisis Pendapatan, Pemasaran dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Daniel, M., 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : Bumi aksara
- Driessen, P.M., and Sudjadi. 1984. *Soil and Specific Soil Problems of Tidal Swamp*. Bogor : Makalah Workshop “Research Priority in Tadal Swamp Rice.
- Hadiati, S., dan N.P. Indriyani., 2008. *Budidaya Nanas*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Holtikultura.
- Herispon., 2010. *Buku Ajar Ekonomi Mikro*. Pekanbaru : Akedemi Keuangan Dan Perbangkan Riau Sekolah Tinggi Ekonomi Riau.
- Husin. L., 2011. *Ekonomi Mikro Konsep Konsumsi, Produksi, Biaya dan Bentuk Pasar*. Indralaya : Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia., 2017. *Statistik Pertanian 2017*. Jakarta : Pusat Data Dan System Informasi Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Lestari, S., dan B.T. Premono., 2017. *Agroforestry Nanas Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Lahan Rawa Gambut*.

- Palembang : Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Meinarti, C., 2011. *Analisis Keragaman Genetic Nanas Berdasarkan Penanda Morfologi dan Penanda RAPD*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Mitrasari, W.A., 2017. *Hama dan Penyakit Tanaman Nanas di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor*. Skripsi. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Najiyati, S., L. Muslihat., S. Nyoman Suryadiputra., 2005. *Panduan Pengelolaan Lahan Gambut untuk Pertanian Berkelanjutan*. Bogor : Wetlands International.
- Noor, M., M. Saleh, dan H. Subagio., 2015. Potensi Keanekaragaman Tanaman Buah-Buahan di Lahan Rawa dan Pemanfaatannya. *Pros semnas masybiodiv indon*. Volume 1 Nomor 6.
- Permatasari, D.A., 2013. *Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Kampong Kelompok Tani Sehati Desa Sirnagalih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Sihombing, I.C., dan S. Ritohardoyo., 2014. *Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kota Semarang*. Semarang : Pustaka Pelajar.
- Soekartawi., 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. UI Press, Jakarta.
- Soekartawi., 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Dooglas*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suekartawi., 2006. *Analisis Usahatani*. UI Press, Jakarta.
- Soil Survey Staff., 2010. *Soil Taxonomy a Basic System of Soil Classification for Making And Interpreting Soil Surveys Eleventh Edition*. United States Department of Agriculture. Washington DC. 754 hal,
- Widjaja, A., 1986. *Pengelolaan Lahan Rawa Pasang Surut dan Lebak*. Bogor : Jurnal Litbang Pertanian 5(1) : 1- 9 hal.
- Yunita, M., 2018. *Jejek Rekam Petani Nanas Serta Strategi Pengembangan Dalam Mengoptimalkan Usahatani nanas di Desa Senuro Timur Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi: Universitas Sriwijaya.